

BAB I
MOTIVASI BELAJAR DAN STRATEGI MOTIVASIONAL
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMA NEGERI 1 GROBOGAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran guru dalam proses pembelajaran, adalah mengkondisikan iklim pembelajaran yang efektif dan mampu menumbuhkan minat yang kuat (memotivasi) siswa untuk aktif belajar, maka tugas guru yang paling berat adalah berupaya agar peserta didik atau siswa mau belajar dan memiliki keinginan belajar secara terus menerus (Hamalik, 2008 : 10).

Motivasi merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Motivasi siswa dalam belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan mencapai tujuan belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan terdorong perhatian dan minatnya konsentrasi pada hal-hal yang harus dipelajari, sehingga dapat mencapai tujuan belajar secara maksimal. Dan dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, akan mempermudah proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (Idris, 2009 : 85).

Terkait dengan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Grobogan, ada beberapa masalah atau problem.

Problem yang sangat menonjol adalah sebagian besar siswa kurang serius (kesungguhan, semangat dan dorongan) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Problem tersebut kemungkinan karena beberapa hal di antaranya adalah:

1. Lemahnya kemampuan sebagian besar siswa pada aspek tertentu dari seluruh bahan atau isi Pendidikan Agama Islam, khususnya bidang Alquran. Kemampuan tersebut sangat berpengaruh terhadap lemahnya motivasi siswa terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagaimana dijelaskan Ibnu Hajar bahwa siswa yang memiliki prestasi akademik yang baik (kognitif) pada umumnya juga memiliki *motivasi* belajar yang tinggi dan sikap yang positif terhadap pelajaran (Hadjar, 2006 : 4).
2. karena lemahnya kesadaran kebermaknaan belajar pada diri siswa. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar, adalah erat kaitannya dengan kebermaknaan belajar. Siswa akan tertarik untuk belajar, jika yang dipelajari itu sedikitnya telah dapat diketahui atau dinikmati manfaat bagi dirinya.

Sebagai contoh siswa akan termotivasi belajar montir karena tujuan belajar montir tersebut dapat melahirkan kemampuannya dalam bidang montir. Suatu ketika misalnya siswa tersebut diminta tetangganya untuk membetulkan mobilnya yang rusak, dan karena pengalamannya dari bidang montir, maka mobil itu menjadi baik setelah diperbaiki. Dari pengalaman tersebut, siswa

menjadi semakin termotivasi untuk belajar, karena sedikit siswa telah mengetahui makna dari belajar itu. Tetapi tidak demikian untuk bidang Pendidikan Agama Islam.

Pemaknaan belajar Pendidikan Agama Islam tidaklah sebagaimana contoh di atas yang secara karakteristik materi dan tujuannya sangat berbeda. Tujuan Pendidikan Agama Islam tidak hanya pemupukan pengetahuan, tetapi lebih pada penekanan sisi pembentukan moral yang senantiasa berkembang, maka pemaknaan belajar juga berbeda, bahkan bisa jadi kemampuan siswa yang telah didapat dari pembelajaran tidak dapat langsung diketahui dan dinikmati manfaatnya.

Problem berikutnya adalah adanya perhatian yang kurang menguntungkan secara akademis bagi Pendidikan Agama Islam seperti; terselenggaranya ujian nasional yang hanya diberlakukan pada beberapa mata pelajaran tertentu selain di antaranya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perhatian yang berbeda kemungkinan akan memunculkan kesan yang berbeda pula, mata pelajaran yang diujikan secara nasional akan memunculkan kesan pada diri siswa bahwa mata pelajaran itu lebih penting dari yang tidak diujikan secara nasional.

Problem yang lain adalah lemahnya pihak yang bertanggung jawab (guru) dalam menciptakan suasana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara kondusif, dengan pengembangan sistem pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

Pengalaman sebagai pengurus MGMP Pendidikan Agama Islam beberapa periode, ditemukan hal-hal yang mengindikasikan, bahwa masih ada guru Pendidikan Agama Islam SMA yang kurang memahami tugas-tugas keprofesionalannya, berlatar belakang pendidikan kurang memadai dan tidak proaktif memperluas dan memperdalam wawasan kependidikannya.

Kondisi sebagaimana tersebut bisa saja menjadikan guru kurang mampu mengembangkan daya kreatifitas dan inovatif dalam melakukan aktifitas pembelajaran, sehingga besar kemungkinan siswa menjadi tidak responsif terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan pokok-pokok pikiran dan latar belakang sebagaimana penuturan tersebut di atas inilah, yang mendorong untuk mengadakan penelitian tentang : *“Motivasi Belajar dan Strategi Motivasional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri I Grobogan“*.

Sedangkan lokasi SMA Negeri I Grobogan diambil sebagai sasaran penelitian dengan alasan bahwa : Sebelum berubah nama menjadi SMA Negeri I Grobogan, ia adalah SMA Negeri 2 Purwodadi yang berlokasi di Ibu Kota Kecamatan Grobogan.

Kepercayaan yang terbangun oleh masyarakat di masa yang lalu bahwa SMA Negeri I Grobogan adalah SMA Negeri ke dua setelah SMA Negeri I Purwodadi yang berlokasi di Ibu Kota Kabupaten Grobogan (Purwodadi).

Kepercayaan masyarakat sebagaimana tersebut di atas, ternyata berimbas pada minat siswa untuk masuk di SMA Negeri I Grobogan, terutama

siswa yang berasal dari Kota Purwodadi, mereka menjadikannya sebagai alternatif kedua setelah tidak diterima di SMA Negeri I Purwodadi.

Mencermati dari latar belakang siswa, misalnya dari tempat siswa berasal (ada yang dari gunung, desa terpencil, kota kecamatan sampai kota kabupaten) menguatkan anggapan bahwa tingkat heterogenitas siswa SMA Negeri I Grobogan cukup tinggi baik dari segi minat dan perhatian, cara belajar, kecerdasan, kreatifitas, tingkat baca, maupun latar belakang pendidikan keagamaannya.

Kondisi yang demikian itu tentunya amat berpengaruh pada mudah dan tidaknya memotivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, sekaligus tantangan bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk mensiasati dengan strategi motivasionalnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, terdapat dua masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Grobogan ?
2. Bagaimana strategi guru memotivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Grobogan ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Grobogan.

2. Menemukan langkah-langkah guru, mengedepankan alternatif (teknik dan strategi) motivasional (memotivasi) siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Grobogan.

D. Signifikansi Penelitian

- a. Secara Teoritis.

Dengan adanya penelitian "*Motivasi Belajar dan Strategi Motivasional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri I Grobogan*", diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi pemerhati di bidang pendidikan untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang motivasi belajar siswa dan profesionalitas guru khususnya dalam strategi memotivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Secara praktis

1. Menjadi bahan rujukan bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugas profesional, demi terciptanya pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)
2. Menjadi bahan evaluasi bagi guru secara umum tentang pentingnya motivasi dalam pembelajaran.
3. Menjadi bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan dalam bidang pendidikan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan profesional guru khususnya yang mengajar di SMA agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan hasil yang maksimal pula.

E. Kajian Pustaka

Penelusuran terhadap berbagai sumber yang relevan dengan pokok permasalahan telah dilakukan, dengan maksud agar fokus penelitian ini tidak merupakan pengulangan dari penelitian-penelitian sebelumnya, melainkan adalah untuk mencari sisi lain yang *signifikan* untuk dapat diteliti dan dikembangkan.

Tesis Darumawan (2006) “*Pengaruh Pengelompokan Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MAN Babakan Tegal dan MAN Kota Tegal)*“. Hasil dari analisis kuantitatif, dijelaskan bahwa siswa yang berada pada sistem pendidikan terpisah dan campuran tidak berbeda motivasi belajarnya baik laki-laki maupun perempuan.

Tesis tersebut banyak menguraikan tentang motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh sesuatu dari luar dirinya (ekstrinsik). Ada kecenderungan yang begitu besar pada peneliti tentang penjelasan perbedaan motivasi belajar siswa dengan sistem belajar terpisah antara laki-laki dengan perempuan. Sehingga pembahasan terkesan kurang mendalam. Karenanya dengan analisis kualitatif, penelitian ini hendak mengkaji secara detail, tentang motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

Tesis Alfa Khusna (2008) “*Hubungan Motivasi Belajar dan Metode Belajar Yanbu’a dengan Kemampuan Membaca Alquran di TPQ Taisirul Murattilin Damaran Kudus Tahun Pelajaran 2006/2007*“. Hasil dari analisis kuantitatif, dijelaskan bahwa : motivasi siswa sangat beragam, keberagaman tersebut disebabkan faktor fisiologis dan psikologis, serta faktor internal dan

eksternal. Peneliti berusaha mencari hubungan antar motivasi belajar dengan kemampuan membaca Alquran. Sehingga keterikatan peneliti pada pokok permasalahan sangat terasa. Hal ini tentu selain dapat berdampak pada keterikatan peneliti dengan *kausalitas variable* yang ada dan cenderung parsial atau terpisah juga kurang mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini hendak mengkaji motivasi belajar lebih mendalam dan komprehensif serta tidak secara terpisah atau parsial, dan dengan analisis kualitatif.

Skripsi Rahmi Fitriana (2005/2006) “*Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Guru Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2005/2006*“. Hasil analisis kuantitatif dari skripsi tersebut, menjelaskan adanya hubungan yang positif dan *signifikan* antara motivasi belajar siswa dengan persepsi siswa, dan dapat dikatakan bahwa motivasi belajar itu akan kuat manakala persepsi terhadap guru positif.

Fokus masalah dalam skripsi di atas, adalah pada motivasi belajar siswa yang meningkat karena pandangan yang positif terhadap guru, tidak menyinggung bagaimana guru dalam upaya membangkitkan motivasi siswa. Padahal banyak petunjuk menjelaskan bahwa upaya guru atau strategi guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, tidak hanya penting bahkan sangat besar peran dan pengaruhnya terhadap penguatan motivasi itu sendiri. Salah satu fokus masalah inilah yang akan diangkat sekaligus yang membedakannya dengan penelitian yang telah ada.

Selain perbedaan fokus permasalahan tersebut, penelitian ini dengan analisis kualitatif, untuk mengkaji lebih jauh dan lebih mendalam tentang motivasi, sumber-sumber timbulnya motivasi, sumber-sumber penguatan motivasi baik yang muncul dari pribadi individu (intrinsik) maupun yang muncul dari luar individu (ekstrinsik) dan strategi motivasional (memotivasi) siswa.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami masyarakat, yang dalam hal ini adalah siswa dan guru Pendidikan Agama Islam SMA N I Grobogan, terkait dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, dan strategi memotivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan sebanyak mungkin fakta secara mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka (Muhadjir, 1996: 20).

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMA Negeri 1 Grobogan tepatnya di jalan Pangeran Puger No. 23 Grobogan. Sekolah ini telah lama berdiri, pada tahun pelajaran 2009/2010, jumlah siswa ada 872. Sedangkan jumlah guru ada 56 orang, 3 orang diantaranya guru Pendidikan Agama Islam. Adapun sebagai subjek penelitian adalah guru Agama Islam dan siswa kelas X, XI dan XII yang masing-masing kelas jumlahnya bervariasi.

2. Pengumpulan Data

Langkah yang paling menentukan dalam penelitian adalah penggunaan metode atau teknik pengumpulan data, karena mendapatkan data merupakan tujuan utamanya, dan penelitian kualitatif biasanya tidak dapat terlepas dari tiga cara (metode/teknik) dalam mendapatkan data yaitu; interviu (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

1. Interviu

Teknik pengumpulan data menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada subjek (siswa dan guru) untuk mendapatkan respon secara langsung (Muhadjir, 1998: 104). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dengan mendalam untuk memperoleh data secara langsung melalui dialog apa adanya berkenaan dengan motivasi siswa dan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SMA Negeri I Grobogan.

Istilah *In-depth Interview* atau wawancara mendalam dilakukan peneliti pada saat mengamati langsung subjek penelitian. Peneliti ikut berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dan di luar kelas, tanpa harus menafsirkan sesuatu yang sedang dipelajari. Melalui *In-depth Interview* ini diharapkan peneliti akan mendapat jawaban dan pengakuan berupa kata-kata apa adanya, serta ungkapan-ungkapan spontanitas dari guru maupun dari peserta didik.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati : 1) tempat dimana proses pembelajaran dapat dipantau, yaitu bisa di ruang kelas, kantor sekolah, dan lingkungan SMA Negeri I Grobogan. 2) pelaku (*actor*) yaitu guru dan peserta didik yang sedang memainkan peran tertentu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. dan 3) aktivitas (*activity*) atau kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Grobogan. Seperti aktifitas guru dan aktifitas peserta didik (Hadeli, 2000: 136) dan (Sugiyono, 2008: 309).

Observasi tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data tentang: kondisi guru dan siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Grobogan, yang terdiri profil/keadaan guru dan pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pengalaman mengajar, latar belakang pendidikan dan tingkat pendidikan, profil siswa, latar belakang, pengalaman belajar serta hasil belajar siswa. Dokumen juga dimanfaatkan untuk melakukan cek silang data hasil wawancara dan pengamatan.

3. Sumber Data

Secara garis besar sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data Primer.

Sumber data primer adalah data-data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian (Sugiyono, 1998: 45). Adapun yang menjadi sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMA Negeri I Grobogan. Selain dari sumber tersebut, data juga diambil berdasarkan fenomena kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kesehariannya yang dilaksanakan sekolah.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berkaitan langsung dengan objek penelitian tetapi dapat dipergunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini (Sugiyono, 1998: 48) sumber data sekunder tersebut diantaranya; jurnal-jurnal kegiatan keagamaan di SMA Negeri I Grobogan yang berkaitan dengan profesionalitas guru Agama Islam dan kreatifitas siswa, majalah, koran, dan sumber-sumber lainnya.

4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berupa deskripsi mendalam terhadap fenomena dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu dengan mengadakan pengamatan terlibat secara

langsung, kemudian secara apa adanya menanyakan kepada siswa tentang situasi dan proses belajar yang dialami dan menanyakan kepada guru sebagai pelaku pembelajaran untuk mengungkapkan profesionalnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Grobogan.

Kecuali itu juga dilakukan refleksi dengan informan terhadap aktivitas pembelajaran, sehingga terjadi penafsiran intersubjektif. Penafsiran ini kemudian dikorelasikan dengan kerangka teori yang telah dibangun untuk menemukan pemahaman mengenai motivasi belajar siswa, dan strategi motivasional (memotivasi) siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Grobogan.

Sajian data analisis dilakukan terus menerus baik dilapangan maupun setelah dilapangan. Analisis dilakukan dengan cara mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul. Data dipilih dan dikelompokkan sesuai tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan motivasi belajar siswa, dan menemukan langkah-langkah guru, mengedepankan alternatif (teknik dan strategi) motivasional (memotivasi) siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Grobogan.

Secara garis besar yang akan peneliti lakukan adalah mengelompokkan hal-hal seperti perumusan langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan

kegiatan akhir), penentuan metode pembelajaran, pelaksanaan penilaian, dan aktifitas guru dan siswa.

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data, memilih yang sesuai, disajikan, kemudian dilakukan proses menyimpulkan. Dari kesimpulan tersebut maka didapatkan temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, motivasi belajar siswa, dan strategi guru dalam memotivasi siswa, serta problematika yang berisi faktor-faktor pendukung dan penghambat terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Grobogan; yang sebelumnya masih belum jelas (remang-remang), tetapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika adalah uraian kronologi pemikiran atau bagian yang menguraikan kronologi berfikir dalam pencarian kebenaran (Gunaryo, 2007 : 33-34). Sistematika ini merupakan diskripsi sepintas yang mencerminkan pokok-pokok pembahasan dalam setiap bab, yang secara keseluruhan, terdiri dari enam bab sebagai berikut;

Bab Pertama, berisi pendahuluan, yang berusaha memberikan semacam *landscape* atau landasan dasar bagi penelitian ini. Penjabaran pada bab ini dapat diketahui tentang gambaran yang melatarbelakangi perlunya penelitian. Kemudian memfokuskan masalah dengan merumuskan masalah, tujuan penelitian dan signifikansi penelitian. Dan terakhir dalam bab pertama ini diadakan tinjauan pustaka yang melandasi secara teori penelitian ini, yang

diikuti pemaparan tentang metode penelitian yang digunakan, serta dipaparkan secara singkat sistematika penulisan.

Bab Kedua, memaparkan landasan ilmiah tentang motivasi belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang meliputi belajar dan motivasi belajar, faktor pribadi dalam motivasi, faktor lingkungan dengan motivasi, peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran, strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik secara konvensional maupun secara inkonvensional dan teknik umpan balik pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta strategi motivasional pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab Ketiga, membahas lebih lanjut secara deskriptif hasil penelitian tentang gambaran umum SMA Negeri I Grobogan meliputi tinjauan historis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa begitu juga sarana prasarana. Pada bab ini mendeskripsikan tentang pembelajaran di SMA Negeri 1 Grobogan, secara umum dan khusus pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang meliputi kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan intrakurikuler atau kegiatan pembelajran. Bab ini juga mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Grobogan.

Bab Keempat, membahas lebih lanjutan secara deskriptif hasil penelitian tentang motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan deskriptif hasil penelitian tentang strategi memotivasi

(motivasional) siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Grobogan.

Bab Kelima, berisi paparan kesimpulan secara deskriptif yang merupakan jawaban dari keseluruhan hasil penelitian, dan diakhiri dengan saran dan kata penutup.

Bagian akhir, memuat daftar pustaka sebagai pertanggungjawaban secara akademis, dan kejujuran ilmiah dalam mengutip dasar pijakan sekaligus rujukan (referensi) penulisan tesis. Lampiran-lampiran, memuat informasi atau data pendukung yang diperlukan, dan riwayat hidup sebagai biodata penulis.